

14 January 2026

JCI Daily Data

13-Jan		8.948,30
Change (dtd/ytd)	+0,72%	3,49%
Volume (bn/shares)		52,91
Value (tn IDR)		30,58
Net Buy (Sell, bn IDR)		1,986.09

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	2.1
US Inflation Rate (YoY)	2.7	3.0
US FFR	3.50	3.75
Ind Real GDP (YoY)	5.04	5.12
Ind Inflation rate (YoY)	2.72	2.86
BI 7-day repo rate	4.75	4.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	49.191,99	-0,80	2,35
S&P 500	6.963,74	-0,19	1,73
Nasdaq	23.709,87	-0,10	2,01
FTSE 100	10.137,35	-0,03	2,07
Nikkei	54.213,64	1,24	7,70
HangSeng	26.848,47	0,90	4,75
Shanghai	4.138,76	-0,64	4,28
KOSPI	4.707,28	0,31	11,70

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.865	-0,19	-1,04
EUR/USD	1,1640	-0,02	-0,90
GBP/USD	1,3424	0,01	-0,38
USD/JPY	159,30	-0,10	-1,63

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,198	0,001	-0,12
US	4,181	0,002	-0,08
UK	4,398	0,025	-0,05
Japan	2,184	0,011	0,98

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	61,09	-0,10	6,39
Gold (USD/Onc)	4.614,47	0,61	6,83
Nickel (USD/Ton)	17.681,00	-1,16	6,22
CPO (MYR/Ton)	3.965,00	-0,38	-0,83
Tin (USD/Mtr Ton)	49.528,00	3,25	22,12
Coal (USD/Ton)	107,65	0,51	0,14

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.00	2.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,72% ke level 8.948,30
- Imbal hasil SBN naik +0,6439bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.865.
- Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan GDP Global pada tahun 2026 sebesar 2,6%. Serta, tingkat inflasi AS tetap di level 2,7% pada Desember 2025.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (13/01) sebesar +0,72% di level 8.948, berhasil *rebound* dan menunjukkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR1.94 miliar atau *net buy* (ytd) mengalami kenaikan sebesar IDR3.20 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (+2,67%) disusul sektor perindustrian dan sektor properties & real estate masing-masing sebesar +2,12% dan +1,77%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,03% pada perdagangan hari Selasa (13/01). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,19% di level Rp16.865 per dollar US.

Market Comment:

Perdagangan pada hari ini akan dipengaruhi oleh sejumlah data perekonomian global diantaranya adalah rilis data inflasi AS yang tetap di level 2,7% dengan inflasi inti dibawah perkiraan dan CPI naik ke level 0,3%. Selain itu, tekanan geopolitik dan rilis data ekonomi China juga menjadi sentiment yang akan mewarnai pergerakan bursa saham pada hari ini. Sedangkan, dari dalam negeri pergerakan nilai tukar rupiah masih menjadi katalis penggerak pasar. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi adanya penguatan namun terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.850 – 9.000 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.1 – 6.2.

Macroeconomics Updates

Bank Dunia Memperkirakan Pertumbuhan GDP Global Pada Tahun 2026 Sebesar 2,6%. Ekonomi global terbukti lebih tangguh dari perkiraan, dengan pertumbuhan GDP 2026 diperkirakan akan sedikit meningkat dari proyeksi Juni lalu, naik menjadi 2,6% dari 2,7% pada 2025 sebelum kembali ke 2,7% pada 2027, menurut laporan Global Economic Prospects semesteran Bank Dunia yang dirilis pada Selasa. Proyeksi pertumbuhan GDP 2026 naik 2/10 persentase poin dari perkiraan sebelumnya pada Juni, sementara pertumbuhan 2025 akan melebihi perkiraan sebelumnya sebesar 4/10 persentase poin. Bank Dunia memprediksi pertumbuhan GDP AS akan mencapai 2,2% pada 2026, dibandingkan dengan 2,1% pada 2025. Namun, lembaga tersebut memperingatkan bahwa pertumbuhan terlalu terkonsentrasi di negara-negara maju dan secara keseluruhan terlalu lemah untuk mengurangi kemiskinan ekstrem. (Trading Economics)

Tingkat Inflasi AS Tetap di 2,7%, Inflasi Inti di Bawah Perkiraan. Tingkat inflasi tahunan di AS tetap di 2,7% pada Desember 2025, sama dengan November dan sesuai dengan perkiraan pasar. Tekanan harga melambat secara signifikan di sektor energi. Sementara itu, tingkat inflasi inti tahunan tetap stabil di 2,6%, level terendah sejak 2021, di bawah perkiraan kenaikan menjadi 2,7%. Secara bulanan, CPI naik 0,3%, sesuai dengan perkiraan, dengan biaya perumahan naik 0,4% dan menjadi kontributor terbesar terhadap kenaikan keseluruhan. Tingkat inflasi inti tercatat 0,2% di bawah perkiraan 0,3%. (Bloomberg)

Pejabat The Fed: Posisi Suku Bunga Saat Ini Sudah Tepat untuk Jaga Inflasi AS. Presiden Federal Reserve Bank of New York John Williams menyatakan suku bunga saat ini berada pada posisi yang tepat untuk menstabilkan pasar tenaga kerja sekaligus mengembalikan inflasi ke target bank sentral sebesar 2%. Williams mengatakan risiko terhadap mandat ganda The Fed kini berada dalam keseimbangan yang lebih baik setelah Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) memangkas suku bunga sebesar 75bps sepanjang tahun lalu. Dalam proyeksi ekonomi terbaru yang dirilis Desember lalu, para pembuat kebijakan memperkirakan hanya akan ada satu kali pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin pada 2026, berdasarkan estimasi median. (Bisnis Indonesia)

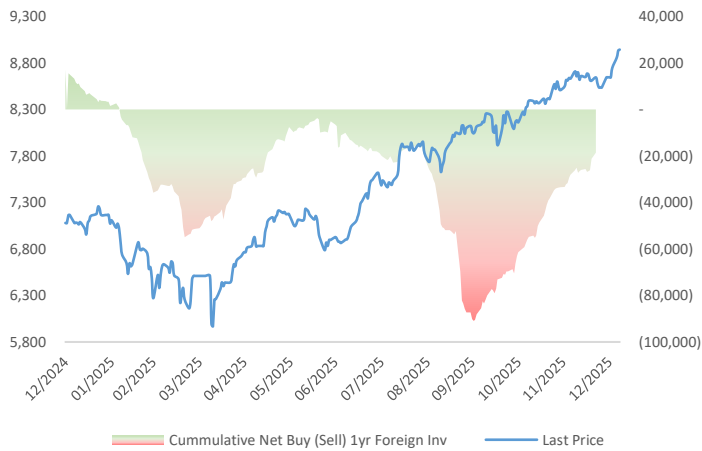
Corporate Actions

Surge (WIFI) Manfaatkan 2.931 Aset PT Pos Properti Perluas Jaringan Digital. PT Solusi Sinergi Digital Tbk. (WIFI) atau Surge berkolaborasi dengan PT Pos Properti Indonesia untuk mempercepat pemerataan akses internet dan penguatan konektivitas digital nasional. Melalui kerja sama tersebut, emiten terafiliasi Hashim Djojohadikusumo ini akan memanfaatkan sekitar 2.931 titik aset strategis milik Pos Properti Indonesia. Adapun aset itu mencakup penyewaan lahan dan fasilitas yang akan digunakan untuk pembangunan sejumlah infrastruktur jaringan, mulai dari pemasangan tiang base transceiver station (BTS), penempatan perangkat optical line terminal (OLT), hingga ruang penyimpanan material. Direktur Utama Solusi Sinergi Digital Yune Marketatmo menjelaskan bahwa pemanfaatan aset anak usaha PT Pos Properti Indonesia (Persero) tersebut akan menciptakan efisiensi yang signifikan dalam pembangunan jaringan digital. Selain itu, aset nantinya bisa mempercepat perluasan layanan broadband supaya tetap terjangkau bagi masyarakat untuk mendukung berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, UMKM, dan layanan publik. (Bisnis Indonesia)

Archi (ARCI) Eksplorasi Tambang Emas 397 Titik, Guyur Rp168,53 M di 2025. PT Archi Indonesia Tbk. (ARCI) merealisasikan belanja eksplorasi sekitar US\$10 juta atau Rp168,53 miliar pada 2025 guna memperkuat basis cadangan emas di Tambang Toka Tindung, Sulawesi Utara. Berdasarkan laporan kegiatan eksplorasi per 31 Desember 2025, ARCI melalui entitas anaknya, PT Meares Soputan Mining (MSM) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN), telah merampungkan 397 titik pengeboran. Total kedalaman pengeboran selama periode Januari–Desember 2025 mencapai 85.893 meter. Manajemen ARCI menjelaskan bahwa aktivitas pengeboran difokuskan pada Koridor Timur dan Koridor Barat Tambang Toka Tindung untuk meningkatkan klasifikasi sumber daya dan cadangan di aset inti perseroan. Secara kuartalan, intensitas pengeboran relatif merata. Pada kuartal I/2025, ARCI melakukan pengeboran di 84 titik dengan total kedalaman 19.833 meter. Sementara itu, puncak kedalaman pengeboran terjadi pada kuartal IV/2025 dengan total 22.719 meter dari 100 titik, meningkat tipis dibandingkan realisasi kuartal III/2025 yang mencapai 22.599 meter dari 107 titik. (Bisnis Indonesia)

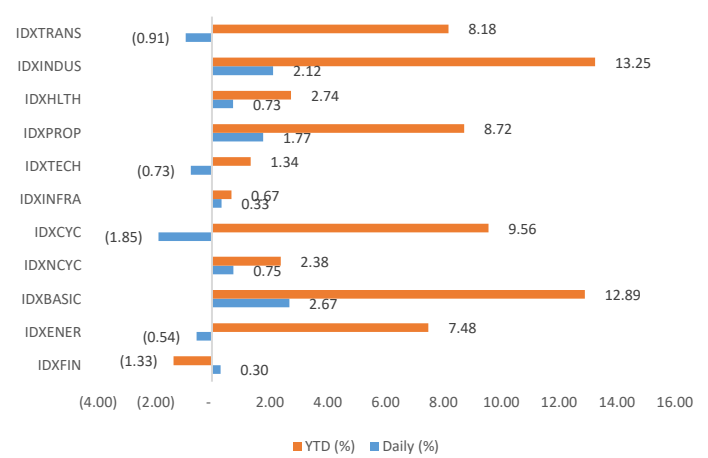
14 January 2026

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



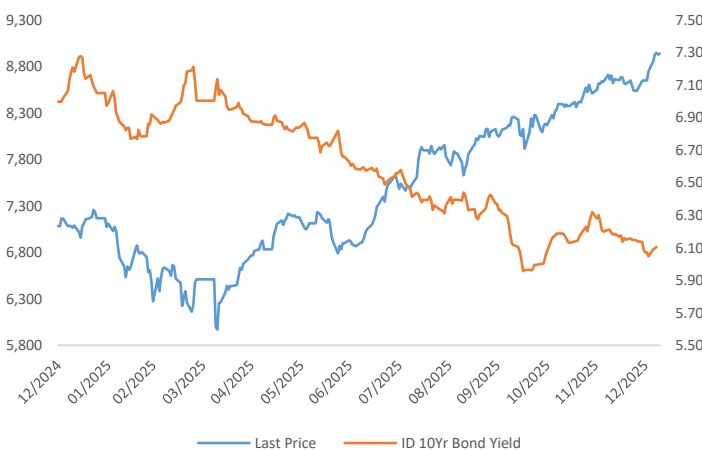
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



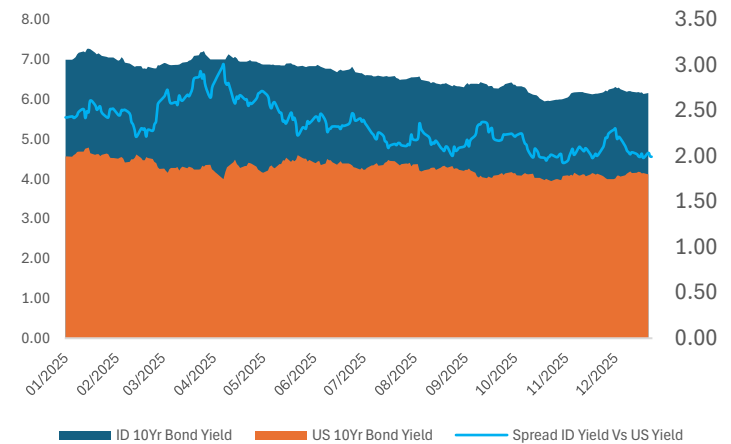
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



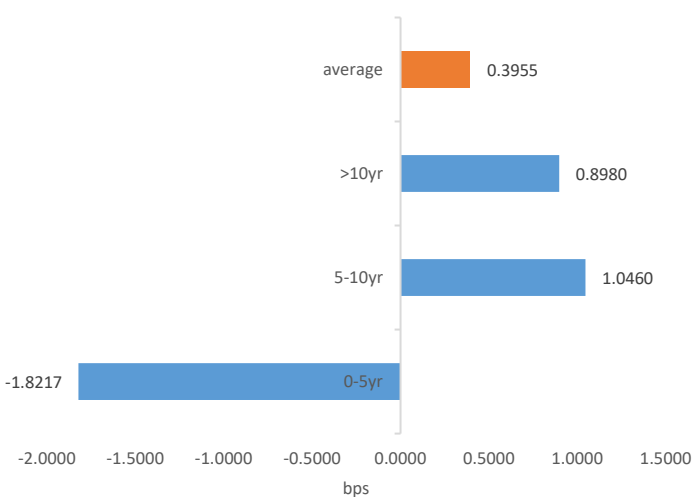
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

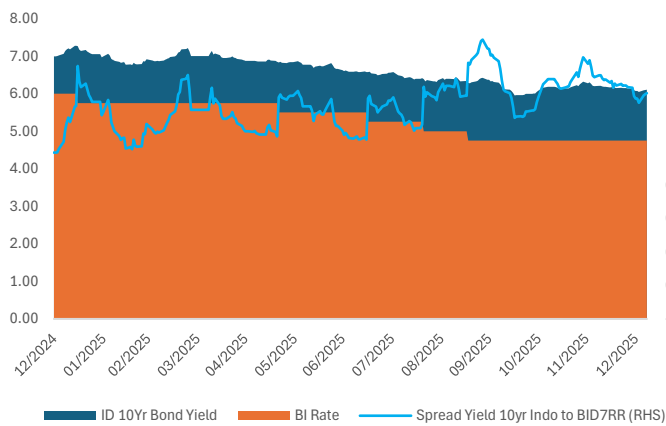
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

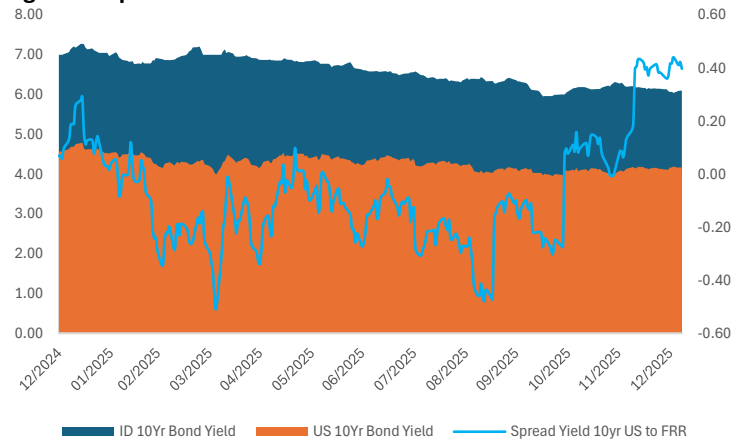
14 January 2026

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	MSKY	116	86	34.88%
2	DKHH	116	89	30.34%
3	FOLK	875	700	25.00%
4	KPIG	280	224	25.00%
5	SOHO	2,060	1,650	24.85%
6	GULA	382	306	24.84%
7	SOTS	3,220	2,580	24.81%
8	ATAP	760	610	24.59%
9	INDS	356	286	24.48%
10	APLN	174	143	21.68%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	HATM	372	436	-14.68%
2	CARE	675	790	-14.56%
3	BBSS	535	625	-14.40%
4	HILL	188	218	-13.76%
5	AYLS	202	234	-13.68%
6	NRCA	1,180	1,365	-13.55%
7	IRSX	585	675	-13.33%
8	SSTM	1,965	2,250	-12.67%
9	DOOH	240	274	-12.41%
10	PBSA	1,895	2,150	-11.86%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BUMI	4,310	10.79%
2	ANTM	1,791	4.48%
3	DEWA	1,589	3.98%
4	RAJA	1,156	2.89%
5	BKSL	1,100	2.75%
6	BRMS	1,099	2.75%
7	BBRI	999	2.50%
8	MINA	983	2.46%
9	PWON	858	2.15%
10	PTRO	833	2.09%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BUMI	368,356	7.35%
2	PWON	194,591	3.88%
3	BKSL	175,471	3.50%
4	MINA	150,410	3.00%
5	DEWA	149,502	2.98%
6	INET	111,532	2.22%
7	RCLO	98,797	1.97%
8	ANTM	96,298	1.92%
9	ARCI	87,577	1.75%
10	APLN	78,315	1.56%

Source: IDX; PLI Research

14 January 2026

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0109	03/15/31	5.5539	101.4173	5.4034	102.1010	5.5317	101.5376
FR0108	04/15/36	6.1700	102.4682	6.0603	103.3148	6.1232	102.8448
FR0106	08/15/40	6.4349	106.4604	6.3382	107.4161	6.4327	106.5000
FR0107	08/15/45	6.5236	106.5895	6.4795	107.1000	6.5448	106.3557

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.4330	4.6877	4.9507	5.5608	6.5005	4.8473	5.0582	5.9274	6.8907
1	4.7697	5.1201	5.3895	6.5000	8.0379	5.2733	5.5599	6.8537	8.4971
2	5.0743	5.4477	5.7201	7.0759	8.7970	5.5937	5.8896	7.3977	9.2114
3	5.3251	5.7091	5.9854	7.4636	9.2415	5.8516	6.1350	7.7518	9.6349
4	5.5321	5.9413	6.2205	7.7701	9.6077	6.0822	6.3535	8.0349	10.0063
5	5.7030	6.1539	6.4328	8.0251	9.9488	6.2929	6.5582	8.2800	10.3557
6	5.8446	6.3468	6.6212	8.2353	10.2618	6.4822	6.7475	8.4921	10.6669
7	5.9622	6.5178	6.7837	8.4037	10.5353	6.6476	6.9167	8.6706	10.9259
8	6.0603	6.6655	6.9200	8.5344	10.7627	6.7881	7.0627	8.8158	11.1292
9	6.1425	6.7901	7.0314	8.6329	10.9440	6.9044	7.1849	8.9303	11.2817
10	6.2118	6.8929	7.1205	8.7054	11.0838	6.9985	7.2845	9.0181	11.3921

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Government Bonds Yield – USD Denominated

Tenor	Maturity	Yield
1	01/08/2027	3,7980
2	07/18/2027	4,0120
3	02/11/2029	4,1680
4	09/18/2029	4,2210
5	10/15/2030	4,4170
6	07/28/2031	4,4570
7	09/20/2032	4,5140
8	01/11/2033	4,6870
9	09/10/2034	4,8230
10	10/12/2035	4,8950
15	01/17/2038	5,2900
20	01/15/2045	5,4750
25	10/15/2050	5,6010
30	09/10/2054	5,4170
40	09/23/2061	5,5820
50	03/12/2071	5,5340

Source: Bloomberg

Figure 16. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
1/14/2026	US	Existing Home Sales	December	4.13M	4.2M
1/14/2026	US	PPI MoM	October	0.3%	-
1/14/2026	US	PPI MoM	November	-	0.3%
1/14/2026	US	Retail Sales MoM	November	0%	0.4%
1/14/2026	CN	Balance of Trade	December	\$111.68B	\$113.6B
1/14/2026	CN	Exports YoY	December	5.9%	3.0%
1/14/2026	CN	Imports YoY	December	1.9%	0.9%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.